

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel serta pembahasan mengenai pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Green Accounting* belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan maupun penurunan Profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi lingkungan masih lebih berorientasi pada pemenuhan regulasi dan transparansi kepada para pemangku kepentingan, sedangkan manfaat ekonominya cenderung bersifat jangka panjang sehingga belum tercermin secara langsung pada peningkatan Profitabilitas perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik Kinerja Lingkungan perusahaan, semakin tinggi Profitabilitas yang mampu dihasilkan. Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER yang lebih baik mencerminkan kemampuan dalam mengelola lingkungan secara bertanggung jawab sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko lingkungan, serta memberikan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan Profitabilitas perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian dan prosedur analisis yang telah ditetapkan. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Annual Report*, *Sustainability Report*, dan hasil penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) selama periode 2021–2024. Meskipun seluruh data diperoleh dari sumber resmi, masih terdapat perusahaan yang belum menyajikan informasi mengenai pengungkapan lingkungan secara lengkap dan konsisten pada setiap periode pelaporan sehingga dapat memengaruhi hasil pengukuran variabel *Green Accounting*.
2. Pengukuran variabel *Green Accounting* dalam penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan (*disclosure index*) berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI Standards). Pengukuran tersebut hanya menggambarkan tingkat pengungkapan informasi lingkungan dan belum mencerminkan besarnya biaya lingkungan (*environmental costs*) maupun efektivitas implementasi *Green Accounting* dalam aktivitas operasional perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan, untuk menjelaskan variasi Profitabilitas. Sementara itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi, masih terdapat variasi Profitabilitas yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas, efisiensi operasional, pertumbuhan perusahaan, tata kelola perusahaan, maupun kondisi ekonomi makro yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.
4. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada perusahaan di sektor lain

yang memiliki karakteristik operasional, tingkat risiko lingkungan, dan kebijakan pengelolaan lingkungan yang berbeda.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan, khususnya yang bergerak pada sektor *Basic Materials*, diharapkan tidak hanya menerapkan *Green Accounting* sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi lingkungan sesuai dengan standar yang berlaku, perusahaan juga perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan lingkungan agar mampu menciptakan efisiensi operasional, memperkuat reputasi perusahaan, serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, perusahaan juga diharapkan terus meningkatkan pencapaian kinerja lingkungan melalui pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

#### 2. Bagi Pemerintah dan Regulator

Pemerintah dan regulator, khususnya Bursa Efek Indonesia serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diharapkan terus memperkuat kebijakan, pengawasan, dan evaluasi terhadap implementasi *Green Accounting* serta Kinerja Lingkungan perusahaan. Selain itu, diperlukan peningkatan kualitas standar pelaporan keberlanjutan dan pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan dalam mengungkapkan informasi lingkungan agar informasi yang disajikan menjadi lebih lengkap, transparan, konsisten, dan dapat dibandingkan antarperusahaan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Profitabilitas, seperti ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, likuiditas, biaya lingkungan (*environmental*

*costs*), *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, maupun variabel lain yang relevan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor industri lain, menambah periode pengamatan yang lebih panjang, atau menggunakan proksi *Green Accounting* yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Profitabilitas perusahaan.